

**STUDI KORELASI ANTARA SIKAP KEPEMIMPINAN KEPALA
MADRASAH DENGAN MOTIVASI MENGAJAR GURU
DI MADRASAH IBTIDAIYAH MA'ARIF BEGO
DEPOK SLEMAN YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:

Muhammad Miftahul Ihsan
NIM: 08480047

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2013**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Miftahul Ihsan

NIM : 08480047

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila terbukti pernyataan saya tidak benar, maka sepenuhnya jadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 28 Januari 2013

Yang Membuat Pernyataan,



Muhammad Miftahul Ihsan
NIM : 08480047



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi
Lamp : 3 Eksemplar Skripsi

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Muhammad Miftahul Ihsan
NIM : 08480047
Judul Skripsi : STUDI KORELASI ANTARA SIKAP KEPEMIMPINAN
KEPALA MADRASAH DENGAN MOTIVASI
MENGAJAR GURU DI MADRASAH IBTIDAIYAH
MA'ARIF BEGO DEPOK SLEMAN YOGYAKARTA

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 28 Januari 2013

Pembimbing

Dr. Istiningsih, M.Pd
NIP: 19660130 1993032 002



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN/02/DT/PP.01.1/0152/2013

Skripsi/ Tugas Akhir dengan judul :

**STUDI KORELASI ANTARA SIKAP KEPEMIMPINAN KEPALA
MADRASAH DENGAN MOTIVASI MENGAJAR GURU DI MADRASAH
IBTIDAIYAH MA'ARIF BEGO DEPOK SLEMAN YOGYAKARTA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Muhammad Miftahul Ihsan

NIM : 08480047

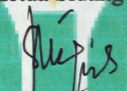
Telah dimunaqasyahkan pada : Kamis, 31 Januari 2013

Nilai munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH:

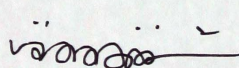
Ketua Sidang

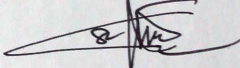

Dr. Istiningih, M.Pd

NIP. 19660130 199303 2 002

Penguji I

Penguji II


Drs. Zainal Abidin, M.Pd
NIP. 19481127 196705 1 001


Dr. Subyantoro, M.Ag
NIP. 19590410 198503 1 005

Yogyakarta, 20 FEB 2013

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta


Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.

NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

لا ايمان لمن لا امانة له, ولا دين لمن لا عهد له

“Tiada Iman bagi orang yang tiada amanah dan
tiada Agama bagi orang yang tiada memenuhi janji”

[HR. Ahmad bin Hanbal]¹

¹ [Http://fenditazkirah.blogspot.com/2010/08/takwa.html](http://fenditazkirah.blogspot.com/2010/08/takwa.html)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk :

ALMAMATER TERCINTA

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UIN SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله ربّ العالمين ، أشهد أن لا إله إلا الله وحده لا شريك له وأشهد أن محمّدا عبده ورسوله ، اللهم صلّ وسلّم على سيدنا محمّد وعلى آله وأصحابه أجمعين. أمّا بعد.

Segala puji dan syukur hanya tertuju kepada Allah SWT Tuhan semesta Alam. Atas rahmat, berkah dan hidayah-Nya lah penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga selalu terlimpah kepada Nabi Muhammad saw, para sahabat, dan para pengikutnya sampai akhir zaman. Amiin

Selama proses penyusunan skripsi ini banyak kendala dan hambatan yang telah penulis hadapi. Dalam mengatasinya penulis telah banyak dibantu oleh berbagai pihak, baik dalam proses penelitian ataupun dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menghaturkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas bantuan yang telah diberikan kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Hamruni, M. Si, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta seluruh staf-stafnya yang telah mengarahkan, membantu dan memberikan fasilitas selama menjalani program studi
2. Ibu Dr. Istiningsih, M.Pd, selaku ketua prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan pembimbing skripsi yang

telah meluangkan waktu, membimbing, mengarahkan, memberi petunjuk serta nasehat dalam menjalani studi dan penyusunan skripsi

3. Ibu Asnafiyah, M.Pd, selaku penasehat akademik yang telah, memberikan arahan, nasehat dan motivasi dalam menjalani studi hingga proses penyusunan skripsi ini
4. Segenap Dosen dan karyawan program Studi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu dan mempermudah penulis dalam menjalani studi
5. Bapak H. Saliman S.Ag, selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Bego Depok Sleman Yogyakarta beserta seluruh guru, atas segala partisipasi dan bantuannya dalam proses penelitian skripsi ini
6. Kedua orang tua, Abdul Kahar Muzakkir dan Juairiah, kakak Alfi Khairian dan Ilham Fansuri serta adikku tersayang Noor Izatil Hasanah. Atas segala dorongan dan doa kalian yang tulus
7. Keluarga Bukhari Jogja (Arif, Fauzan, Fauzi, Hakim, Rizal, Rizhan). Atas segala dorongan dan motivasi yang secara langsung ataupun tidak langsung
8. Teman-teman di PGMI '08 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (Anggita, Faizal, Ali, Ipul, Danang, Dhita, Cimoet, dkk) yang telah memberikan motivasi dan dorongan dalam menyelesaikan studi ini
9. Teman-teman Keluarga Mahasiswa Hulu Sungai Utara (KM-HSU) Yogyakarta, yang telah membantu penulis dalam menjalani kehidupan selama menjalani studi di Yogyakarta, serta memberi dorongan dan semangat agar segera menyelesaikan studi dengan baik.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun dari berbagai pihak. Semoga karya sederhana ini dapat memberikan manfaat bagi semua yang membacanya. Amiin

Yogyakarta, 09 Februari 2013
Penulis

Muhammad Miftahul Ihsan
NIM : 08480047

ABSTRAK

MUHAMMAD MIFTAHUL IHSAN. Korelasi Antara Sikap Kepemimpinan Kepala Madrasah dengan Motivasi Mengajar Guru di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Bego Depok Sleman Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

Sikap kepemimpinan Kepala Madrasah merupakan suatu hal yang sangat berperan penting dalam kehidupan masyarakat Madrasah. Kepemimpinan adalah suatu kekuatan yang memegang kendali dalam upaya pengelolaan Madrasah, oleh sebab itu kemampuan memimpin secara efektif serta sikap baik yang ditunjukkan merupakan kunci keberhasilan. Berkaitan dengan guru yang juga memiliki peran yang sangat vital dalam perkembangan Madrasah. Yang mana tugas pokok seorang guru adalah melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang tentunya dengan waktu yang begitu lama akan ada masalah yang menyebabkan tugasnya tidak berjalan dengan baik. Berkaitan dengan hal itu motivasi pada seorang guru tentu akan sangat membantu. Berangkat dari hal ini sikap yang ditunjukkan oleh Kepala Madrasah sebagai motor penggerak memiliki peran penting.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui : (1) Bagaimana sikap kepemimpinan Kepala Madrasah di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Bego, (2) Bagaimana motivasi mengajar guru di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Bego, (3) Mengungkap ada tidaknya korelasi antara sikap kepemimpinan Kepala Madrasah dengan motivasi mengajar guru serta bagaimana korelasi tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian populasi, jumlah subjek penelitian jumlahnya kurang dari 100, yaitu 20 orang guru dan 1 Kepala Madrasah. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode angket, wawancara dan dokumentasi. Angket digunakan untuk mendapatkan data dari kedua variabel. Sedang wawancara dan dokumentasi hanya sebagai data pelengkap. Uji validitas menggunakan korelasi *Product Moment*, sedang uji reliabilitas menggunakan koefisien *Alpha Cronbach*. Uji prasyarat analisis menggunakan uji normalitas dan uji hipotesis menggunakan korelasi *Product Moment*.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa sikap kepemimpinan Kepala Madrasah di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Bego adalah baik dengan presentase sebesar 85 % dari jumlah populasi, menyatakan sikap kepemimpinan cukup baik dengan presentase sebesar 15 % dan 0 % menyatakan sikap kepemimpinan kepala madrasah kurang baik. Sedang motivasi mengajar guru di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Bego menunjukkan 85 % menyatakan motivasi mengajar guru tinggi, 0 % menyatakan motivasi mengajar guru sedang dan 15 % menyatakan motivasi mengajar guru rendah. Dan terdapat korelasi yang positif serta signifikan antara sikap kepemimpinan kepala madrasah dengan motivasi mengajar guru. Dimana tidak terdapat tanda negatif dan angka signifikan $0,000 \leq 0,005$. Serta hasil nilai r hitung ($0,671$) \geq nilai r tabel ($0,444$). Korelasi antara sikap kepemimpinan kepala madrasah dengan motivasi mengajar guru berkategori kuat. Dimana besar nilai korelasi berada dalam interval nilai $0,601 - 0,800$.

Kata kunci : Kepemimpinan, Motivasi, Korelasi.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
HALAMAN ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Pembatasan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	10
1. Madrasah.....	10
2. Sikap Kepemimpinan Kepala Madrasah	12
3. Motivasi Mengajar Guru.....	24
4. Hubungan antara Sikap dan Motivasi.....	29
B. Kajian Penelitian yang Relevan.....	30
C. Kerangka Pikir	32
D. Hipotesis Penelitian.....	34

BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	35
B. Variabel Penelitian.....	35
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian	36
D. Tempat dan Waktu Penelitian.....	38
1. Tempat Penelitian.....	38
2. Waktu Penelitian	38
E. Populasi Penelitian.....	38
F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	39
1. Teknik Pengumpulan Data.....	39
2. Instrumen Pengumpulan Data.....	42
G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	44
1. Uji Validitas	45
2. Uji Reliabilitas	48
H. Teknik Analisis Data.....	50
1. Deskripsi Data.....	50
2. Uji Prasyarat Analisis	52
3. Pengujian Hipotesis	53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	57
1. Deskripsi Data.....	59
2. Pengujian Prasyarat Analisis.....	73
3. Pengujian Hipotesis	75
B. Pembahasan	78
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	82
B. Saran.....	83
C. Kata Penutup.....	84
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN	89

DAFTAR TABEL

TABEL 1	Dimensi dan Indikator Kepala Madrasah.....	23
TABEL 2	Dimensi dan Indikator Motivasi Mengajar.....	29
TABEL 3	Definisi Operasional Variabel Sikap Kepemimpinan Kepala Madrasah.....	36
TABEL 4	Definisi Operasional Variabel Motivasi Mengajar Guru	37
TABEL 5	Kisi-kisi Instrumen Sikap Kepemimpinan Kepala Madrasah	43
TABEL 6	Kisi-kisi Instrumen Motivasi Mengajar Guru.....	44
TABEL 7	Skor Alternatif Jawaban Angket.....	44
TABEL 8	Hasil Perhitungan Uji Validitas Angket Variabel Sikap Kepemimpinan Kepala Madrasah	47
TABEL 9	Hasil Perhitungan Uji Validitas Angket Variabel Motivasi Kerja Guru	47
TABEL 10	Hasil Perhitungan Uji reliabilitas Angket Variabel X.....	49
TABEL 11	Hasil Perhitungan Uji reliabilitas Angket Variabel Y.....	50
TABEL 12	Interpretasi terhadap nilai r hasil analisis korelasi.....	54
TABEL 13	Lamanya Pengabdian Guru di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Bego.....	63
TABEL 14	Distribusi Frekuensi Data Variabel X	64
TABEL 15	Distribusi Pengkategorian Variabel X.....	66
TABEL 16	Presentase Hasil penilaian indikator Variabel X	67
TABEL 17	Distribusi Frekuensi Data Variabel Y	69
TABEL 18	Distribusi Pengkategorian Variabel Y.....	71

TABEL 19	Presentase Hasil Penilaian Indikator Variabel Y	72
TABEL 20	Hasil Uji Normalitas	74
TABEL 21	Ringkasan Hasil Analisis Korelasi.....	76

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1	Kerangka Pikir Penelitian.....	33
GAMBAR 2	Pola Arah Hubungan Korelasi	56
GAMBAR 3	Histogram Data Variabel X	65
GAMBAR 4	Kategori Sikap Kepemimpinan Kepala Madrasah.....	67
GAMBAR 5	Histogram Data Variabel Y	70
GAMBAR 6	Kategori Sikap Kepemimpinan Kepala Madrasah.....	71
GAMBAR 7	Hasil Arah Korelasi.....	76
GAMBAR 8	Hasil Penelitian Setelah dilakukan Penghitungan.....	78

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	Pedoman Wawancara	90
LAMPIRAN 2	Angket	91
LAMPIRAN 3	Data Tabulasi Variabel X	96
LAMPIRAN 4	Data Tabulasi Variabel Y	97
LAMPIRAN 5	Uji Validitas Variabel X	98
LAMPIRAN 6	Uji Validitas Variabel Y	99
LAMPIRAN 7	Hasil Analisis Uji Reliabilitas.....	100
LAMPIRAN 8	Data Primer Penelitian.....	101
LAMPIRAN 9	Penghitungan Data Sebaran Distribusi.....	102
LAMPIRAN 10	Penghitungan Kategori	104
LAMPIRAN 11	Uji Normalitas Distribusi Data	106
LAMPIRAN 12	Korelasi Variabel X dengan Variabel Y	107
LAMPIRAN 13	Tabel r dari Pearson.....	108
LAMPIRAN 14	Tabel z	109
LAMPIRAN 15	Kompetensi Kepala Madrasah	111
LAMPIRAN 16	Surat Izin Penelitian dan Sertifikat.....	113

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Madrasah sebagai sistem terbuka, sebagai sistem sosial, dan Madrasah sebagai agen perubahan, bukan hanya harus peka pada penyesuaian diri, melainkan seharusnya pula dapat mengantisipasi perkembangan-perkembangan yang akan terjadi dalam kurun waktu tertentu. Perubahan yang serba cepat dalam kehidupan masyarakat, akibat dari perkembangan ilmu dan teknologi, serta berbagai macam tuntutan kebutuhan dari berbagai sektor sangat berpengaruh terhadap kehidupan Madrasah. Bagaimana “masyarakat” Madrasah menyikapi perubahan tersebut, apakah tetap dengan memakai cara lama atau berubah mengikuti perubahan, semua itu tergantung pada sikap seorang pemimpin dalam menjalankan kepemimpinannya.

Kepemimpinan adalah suatu kekuatan penting dalam rangka pengelolaan, oleh sebab itu kemampuan memimpin secara efektif merupakan kunci keberhasilan organisasi.¹ Sebagai sebuah organisasi yang kompleks dan unik, suatu Madrasah memerlukan tingkat koordinasi yang tinggi. Oleh karena itu diperlukan peran seorang Kepala Madrasah sebagai seorang pemimpin, agar dalam proses, perencanaan, pergerakan, pelaksanaan, pengarahan dan pengawasan dalam pencapaian tujuan bisa berjalan dengan sistematis. Kepemimpinan Kepala Madrasah merupakan pusat dari segala pergerakan kegiatan-kegiatan yang berlangsung di Madrasah itu sendiri. Jika

¹ Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 4

kepemimpinannya berjalan dengan baik dan sesuai dengan keinginan bersama, maka akan tercapai suatu tujuan bersama, sebaliknya jika kepemimpinan tidak bisa berjalan dengan baik maka tujuan yang akan dicapai pun tidak bisa dicapai dengan mudah. Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa jika seorang pemimpin menjalankan kepemimpinannya dengan baik, maka lembaga/ organisasi yang dipimpin pun akan berjalan dengan baik.

Dan yang perlu ditekankan di sini adalah bagaimana sikap kepemimpinan seorang Kepala Madrasah. Kekuatan efektif dalam pengelolaan Madrasah dan kinerja guru serta karyawannya adalah kepemimpinan Kepala Madrasah.² Sikap Kepala Madrasah dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang pemimpin sangatlah berpengaruh terhadap pandangan para guru yang berada dibawah kepemimpinannya. Kepala Madrasah harus memiliki keyakinan kuat bahwa para bawahannya itu mau dan mampu menggerakkan seluruh potensi mereka. Kepala Madrasah yang bijak akan membuka jalan agar guru-guru dapat secara aktif memberikan kontribusi, mengajukan gagasan-gagasan program. Kalau gagasan tersebut datangny dari bawahan, maka hampir dapat dipastikan bawahan akan lebih bersemangat, dengan kata lain Kepala Madrasah harus memberikan sikap menghargai dan menerima masukan dari guru walaupun secara struktural Kepala Madrasah menempati kedudukan lebih tinggi.

² Mulyadi, *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Budaya Mutu*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2010), hal. 4

Esensi kepemimpinan adalah kepengikutan kemauan orang lain untuk mengikuti keinginan pemimpin. Kepala Madrasah sebagai seorang pemimpin itu harus mampu³ :

1. Menimbulkan kemauan yang kuat dengan penuh semangat dan percaya diri para bawahan dalam melaksanakan tugas masing-masing;
2. Memberikan bimbingan dan mengarahkan para bawahan serta memberikan dorongan, memacu dan berdiri di depan demi kemajuan dan memberikan inspirasi dalam mencapai tujuan.

Dari esensi kepemimpinan di atas, seorang Kepala Madrasah bisa dikatakan sebagai seorang yang benar-benar pemimpin, jika ia mampu menjadi seorang inovator serta motivator, seorang yang posisinya adalah sebagai pusat dan stimulator atau penggerak dari aktivitas kegiatan-kegiatan di sekitarnya. Pemimpin yang berhasil dalam melaksanakan tugasnya adalah pemimpin yang mampu mencapai tujuan Madrasah, serta tujuan dari para individu yang ada di dalam lingkungan Madrasah. Maka dari itu Kepala Madrasah harus memahami dan menguasai peranan organisasi serta hubungan kerja sama antar guru.

Guru di Madrasah merupakan salah satu unsur dan faktor yang sangat mempengaruhi tercapainya tujuan pendidikan di Madrasah disamping unsur lainnya, seperti murid dan fasilitas pendidikan. Dalam menjalankan tugas serta kewajibannya sebagai pendidik di Madrasah, guru sangat ditentukan oleh motivasi yang dimiliki. Kelancaran dan keberhasilan pelaksanaan

³ Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, hal 5.

proses pendidikan atau pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di Madrasah tidak akan tercapai apabila guru sebagai pendidik tidak mempunyai motivasi mengajar yang tinggi.

Motivasi guru dalam mengajar merupakan keyakinan seorang guru mengenai pekerjaan yang diembannya, yang disertai adanya perasaan tertentu, dan memberikan dasar kepada guru tersebut untuk membuat respons atau berperilaku dalam cara tertentu sesuai pilihannya dalam mengajar. Motivasi mengajar guru sangat mempengaruhi tindakan guru tersebut dalam menjalankan kegiatan belajar mengajar. Bilamana seorang guru memiliki motivasi mengajar yang tinggi, maka sudah tentu guru akan menjalankan fungsi dan kedudukannya sebagai tenaga pengajar dan pendidik di Madrasah dengan penuh rasa tanggung jawab dan semangat. Demikian pula sebaliknya seorang guru yang memiliki motivasi mengajar rendah, pastilah dia hanya akan menjalankan fungsi dan kedudukannya sebagai rutinitas belaka tanpa ada motivasi mengajar yang tinggi. Untuk itu amatlah perlu kiranya ditingkatkan motivasi mengajar guru dalam mengajar, agar aktivitas dalam kelas bisa berjalan dengan baik dan juga mengingat peran guru dalam lingkungan pendidikan amat sangat sentral.

Meneliti guru sebagai salah seorang pelaksana kegiatan pendidikan di Madrasah sangat diperlukan. Tidak jarang ditemukan guru yang kurang memiliki gairah dalam melaksanakan tugasnya, yang akan berakibat kurang maksimalnya tujuan yang ingin dicapai. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, dan salah satunya adalah kurangnya motivasi mengajar. Motivasi

mengajar guru mempunyai andil yang sangat besar dalam menentukan berhasilnya kegiatan belajar mengajar, dengan motivasi yang tinggi maka akan tercapai pula hasil yang tinggi, sehingga akan melahirkan peserta didik yang lebih unggul.

Dalam kaitannya dengan permasalahan motivasi mengajar guru di Madrasah tidak lepas dari sikap kepemimpinan Kepala Madrasah. Sebagai pemimpin, Kepala Madrasah diharapkan mampu memosisikan dirinya untuk menggerakkan dan meningkatkan motivasi “masyarakat” Madrasah. Dengan bekerja sama antarsesama “masyarakat” Madrasah dan ditunjang dengan sarana prasarana serta elemen lain yang mendukung diharapkan Madrasah mampu mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan.

Dalam penelitian ini penulis memilih obyek penelitian tentang bagaimana sikap kepemimpinan Kepala Madrasah dan motivasi mengajar guru di Madrasah Ibtidaiyah Ma’arif Bego Depok Sleman Yogyakarta? Serta bagaimana korelasi dari kedua obyek di atas. Madrasah Ibtidaiyah Ma’arif Bego merupakan tempat pelaksanaan PPL-KKN penulis, dalam kurun waktu 3 bulan penulis ikut berbaur dengan “masyarakat” madrasah dan dari hal ini penulis memiliki pendapat sendiri bahwa Kepala Madrasah Ibtidaiyah Ma’arif Bego merupakan figur seorang pemimpin yang dihormati, mampu tegas dalam mengambil sikap, tegas dalam menyelesaikan masalah, dan adil dalam mengambil sebuah keputusan. Beliau merupakan orang terpandang di Madrasah ataupun diluar Madrasah. Beliau mampu menanamkan dan mendorong kedisiplinan mengajar guru, belajar siswa, serta kedisiplinan

bekerja para karyawan. Beliau juga menghormati bawahan, membantu perkembangan kepemimpinan dengan mendelegasikan bawahan dalam kepemimpinannya, agar bisa dan mampu bertindak dengan baik sehingga meningkatkan moral dan motivasi para guru serta karyawan.

Dari pengamatan penulis, guru-guru di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Bego terlihat sangat patuh dan hormat di depan Kepala Madrasah, tidak terlihat ada jarak dan kesenjangan diantara guru dan Kepala Madrasah. Tetapi bagaimana jika mereka berada di belakang Kepala Madrasah, apakah mereka akan sama ketika berada di depan Kepala Madrasah? Di sinilah sebenarnya pengaruh kepemimpinan Kepala Madrasah akan diuji, bagaimana kaitannya dengan pembentukan dan peningkatan motivasi mengajar seorang guru. Karena setahu penulis pada saat melakukan pengamatan, penulis mendengar langsung pernyataan dari seorang guru yang intinya bahwa motivasi dalam mengajar tidak sepenuhnya dipengaruhi karena keberadaan seorang Kepala Madrasah ataupun perintah dari beliau, akan tetapi dorongan diri sendiri untuk memberikan yang terbaik kepada siswa dan Madrasah.

Dari hal di atas diambil sebuah permasalahan yaitu, *pertama* apakah ada atau tidak ada korelasi sikap kepemimpinan seorang Kepala Madrasah dengan motivasi mengajar guru di Madrasah. *Kedua*, apakah korelasi antara kedua variabel tersebut memiliki hubungan berbanding lurus atau terbalik atau bahkan tidak memiliki hubungan sama sekali. *Ketiga*, bagaimana sikap kepemimpinan Kepala Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Bego. *Keempat*, bagaimana motivasi mengajar guru di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Bego.

Kelima, seberapa besar pengaruh sikap kepemimpinan Kepala Madrasah terhadap motivasi mengajar guru. Berdasar permasalahan di atas ditarik sebuah penelitian dengan judul “Studi Korelasi Antara Sikap Kepemimpinan Kepala Madrasah dengan Motivasi Mengajar Guru di Madrasah Ibtidaiyah Ma’arif Bego Depok Sleman Yogyakarta”.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana sikap kepemimpinan Kepala Madrasah di Madrasah Ibtidaiyah Ma’arif Bego?
2. Bagaimana motivasi mengajar guru di Madrasah Ibtidaiyah Ma’arif Bego?
3. Adakah korelasi positif yang signifikan antara sikap kepemimpinan Kepala Madrasah dengan motivasi mengajar guru di Madrasah Ibtidaiyah Ma’arif Bego dan seberapa besar korelasi tersebut?

C. Pembatasan Masalah

Agar pembahasan tidak terlalu meluas, maka penulis memandang perlu untuk memberikan batasan dalam proses penelitian dan hal ini akan mempermudah dalam memahami skripsi ini agar identifikasi masalah bisa tergambar secara jelas dan terfokus.

Sesuai dengan rumusan masalah di atas yang menjadi obyek penelitian ini hanya terfokus pada :

1. Bagaimana sikap kepemimpinan Kepala Madrasah sebagai variabel terikat
2. Bagaimana motivasi mengajar guru di Madrasah sebagai variabel bebas
3. Adakah korelasi antar dua variabel tersebut dan seberapa besar korelasinya.

Penelitian ini dilakukan pada Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Bego Depok Sleman Yogyakarta. Dan subyek penelitian ini adalah Kepala Madrasah dan guru di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Bego Depok Sleman Yogyakarta.

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana sikap kepemimpinan Kepala Madrasah di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Bego.
2. Untuk mengetahui bagaimana motivasi mengajar guru di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Bego.
3. Untuk membuktikan apakah ada korelasi antara sikap kepemimpinan Kepala Madrasah dengan motivasi mengajar guru di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Bego dan seberapa besar korelasi tersebut.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Madrasah yang bersangkutan diharapkan bisa memberikan sumbangsih pemikiran dan informasi mengenai kepemimpinan dan motivasi mengajar guru.

2. Bagi UIN, khususnya Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, penelitian ini bisa dijadikan sedikit masukan dalam hal yang berkenaan dengan sikap kepemimpinan Kepala Madrasah dan motivasi mengajar guru.
3. Bagi mahasiswa semoga bisa menambah keilmuan dan wawasan tentang ilmu kepemimpinan dan motivasi mengajar guru, khususnya bagi penulis sendiri bisa menjadi pelajaran hidup sebagai seorang calon guru dan pemimpin dalam keluarga kelak.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil data yang diperoleh dalam penelitian yang telah dilakukan, penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Sikap kepemimpinan Kepala Madrasah di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Bego adalah baik. Hal ini dibuktikan dengan sikap yang ditunjukkan oleh Kepala Madrasah dalam melaksanakan kepemimpinannya selalu mampu memenuhi indikator-indikator kriteria kepemimpinan yang baik. Sikap kepemimpinan Kepala Madrasah memiliki kontribusi yang besar dalam tinggi atau tidaknya motivasi mengajar guru-guru di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Bego.
2. Motivasi mengajar guru di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Bego adalah tinggi. Hal ini dibuktikan dengan memenuhinya kriteria-kriteria motivasi mengajar guru yang baik dengan berdasar pada indikator. Motivasi mengajar guru yang tinggi akan memberi dampak terhadap sikap kepemimpinan Kepala Madrasah.
3. Terdapat korelasi yang positif dan signifikan antara sikap kepemimpinan Kepala Madrasah dengan motivasi mengajar guru di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Bego. Dimana tidak terdapat tanda negatif dan angka signifikan $0,000 \leq 0,005$. Serta hasil nilai r hitung $(0,671) \geq$ nilai r tabel $(0,444)$. Dengan korelasi yang positif dan signifikan bisa dinyatakan bahwa

semakin baik sikap kepemimpinan Kepala Madrasah dalam menjalankan tugasnya maka akan semakin tinggi pula tingkat motivasi mengajar guru di Madrasah. Korelasi antara sikap kepemimpinan Kepala Madrasah dengan motivasi mengajar guru berkategori kuat. Besar nilai korelasi yang diperoleh berada dalam interval nilai 0,601 - 0,800, sehingga bisa dinyatakan korelasi antara kedua variabel adalah kuat.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas menunjukkan bahwa sikap kepemimpinan Kepala Madrasah dan motivasi mengajar guru di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Bego Yogyakarta pada saat ini sama-sama baik. Sehingga dalam proses pelaksanaan selanjutnya hal seperti ini bisa terus dipertahankan dan bahkan ditingkatkan untuk kebaikan bersama demi terwujudnya visi dan misi madrasah.

Figur seorang Kepala Madrasah sangatlah memberi pengaruh dalam interaksi sosial di madrasah, sebagai pemimpin Kepala Madrasah memiliki wewenang dalam berbagai hal yang berkaitan dengan Madrasah, termasuk mengatur para guru yang secara struktural berada dibawahnya. Merupakan tugas Kepala Madrasah untuk memotivasi para guru untuk selalu meningkatkan semangat mengajar. Seperti dengan memberikan perhatian dan pujian atas kinerja yang telah para guru kerjakan. Karena dalam penelitian ini sebagian kecil guru merasa kurang mendapat perhatian dan pujian dari Kepala Madrasah. Hal kecil seperti ini jika dibiarkan saja tanpa ada perbaikan akan menjadi faktor penghambat peningkatan motivasi mengajar guru di

madrasah. Namun secara keseluruhan Kepala Madrasah sudah memberikan dan menunjukkan sikap yang baik.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan sebesar 58 % sikap kepemimpinan kepala madrasah memberikan kontribusi terhadap tingginya motivasi mengajar guru. Dan 42 % lainnya dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Untuk menjaga kondisi ini hendaknya kepala madrasah ataupun guru selalu menampilkan dan mengeluarkan kemampuan terbaiknya, sehingga sikap Kepala Madrasah dalam melaksanakan kepemimpinannya akan selalu berjalan baik dan bahkan meningkat, sehingga akan memberi pengaruh terhadap motivasi mengajar guru. Hal ini juga berlaku sebaliknya, semakin tinggi motivasi mengajar yang guru tampilkan maka akan memberi dampak yang positif pula terhadap sikap kepemimpinan seorang Kepala Madrasah.

Bagi pembaca yang akan melakukan penelitian dan berkeinginan untuk melakukan penelitian yang relevan dengan penelitian yang telah penulis laksanakan, mungkin bisa meneliti tentang apa saja faktor lain yang mempengaruhi motivasi mengajar guru selain sikap kepemimpinan Kepala Madrasah, seperti yang telah dijelaskan bahwa 42 % motivasi mengajar guru dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

C. Kata Penutup

Dengan penuh rasa syukur dan lafaz *hamdalah* atas berkat kuasa dan hidayah-Nya sehingga dengan segala kemudahan dan kelancaran serta kerja keras penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulis juga menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak kekurangan dan kekhilafan sehingga jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu untuk saran dan kritik dari pembaca sangat membantu penulis untuk penyempurnaan skripsi ini.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca pada umumnya dan bagi penulisnya pada khususnya, baik dalam pendidikan untuk menambah wawasan ataupun dalam hal sosial lainnya, sehingga dapat dijadikan dasar untuk menjalani kehidupan.

Hanya Dia Zat yang Maha Sempurna dan tiada Tuhan selain Allah. Semoga kita semua senantiasa selalu dalam lindungan dan mendapatkan hidayah-Nya. Amiin.

DAFTAR PUSTAKA

- Acep Yoni. 2010. *Menyusun Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Familia.
- A.M., Sardiman. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Artero, Jerome S. 2006. *Pendidikan Berbasis Mutu*. Jogjakarta: Pustaka Pelajar.
- Badriyah. 2010. *Motivasi Kerja Guru PAI SMA Muhammadiyah 1 Kota Magelang*. Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Daniel, Moehar. 2003. *Metode Penelitian Sosial Ekonomi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Fatkhurrohman, Aan. 2005. *Upaya Kepala Sekolah dalam meningkatkan Prestasi Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Glagahombo, Sucen, Salam, Magelang*. Skripsi Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Hadi, Sutrisno. 2000. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hadi, Sutrisno. 1987. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM.
- Haerani, Ahyan. 2005. *Korelasi Antara Sikap Kepemimpinan Kepala Sekolah dengan Semangat Kerja Guru (Studi Kasus di SMP PIRI Ngaglik Sleman Yogyakarta)*. Skripsi Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Handoko, Martin. 1992. *Motivasi Daya Penggerak Tingkah Laku*. Yogyakarta: Kanisius
- Hariwijaya, M. DAN P.B., Triton. 2008. *Pedoman Penulisan Ilmiah Proposal dan Skripsi*. Yogyakarta: Tugu Publisher.

- Gerungan, W.A.. 1991. *Psikologi Sosial*. Bandung: PT. Eresco.
- Maksum. 1999. *Madrasah; Sejarah dan Perkembangannya*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu
- Mar'at. 1981. *Sikap Manusia Perubahan serta Pengukuran*. Bandung: Ghalia Indonesia.
- Mulyadi. 2010. *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Budaya Mutu*. Malang: UIN-Maliki Press.
- Nata, Abuddin. 1999. *Metodologi Studi Islam*. Jakarta: Raja Gafindo Persada.
- Nawawi, Hadari & Martani, Hadari. 1995. *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Paisal, Sanapiah. 1972. *Format-format Penelitian Sosial*. Jakarta: Rajawali.
- Pandji, Anoraga. 1992. *Psikologi Kepemimpinan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Putra Daulay, Haidar. 2006. *Pendidikan Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia*. Jakarta: Kencana.
- S.P., Siagian. 1980. *Filasafat Administrasi*. Jakarta: Gunung Agung.
- Sanjaya, Wina. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana.
- Sarwono, Jonathan. 2006. *Panduan Cepat dan Mudah SPSS 14*. Yogyakarta: C.V Andi Offset.
- Sudijono, Anas. 2010. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. 2005. *Metode penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sunyoto, Danang. 2007. *Analisis Regresi dan Korelasi Bivariat Ringkasan dan Kasus*. Yogyakarta: Amara Books.

- Suyanto, Bagong. Sutinah. 2006. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Syah, Muhibbin. 2006. Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Uno, Hamzah B. 2007. *Teori Motivasi & Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Usmara, A. 2006. *Motivasi Kerja, Proses, Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Amara Books.
- Usman, Husaini. Setyadi Akbar, R. Purnomo. 2006. *Pengantar Statistika*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Wahjosumidjo. 1999. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoretikn dan Permasalahannya*. Jakarta: PT. RajaGrapindo Persada.
- Wahyono, Teguh. 2009. *25 Model Statistik dengan SPSS 17*. Jakarta : PT. Elex Media Komputindo
- Winardi, J. 2002. *Motivasi dan Permotivasi dalam Manajemen*. Jakarta: Raja Grafindo.
- <http://fenditazkirah.blogspot.com/2010/08/takwa.html> (Motto: diakses tanggal 19 Januari 2013)
- <http://hendri.staff.gunadarma.ac.id/Downloads/folder/0.1> (*Pengukuran Ordinal*: Diakses tanggal 23 Januari 2013)
- <http://www.duniapsikologi.com/sikap-pengertian-definisi-dan-faktor-yang-mempengaruhi/>. (Definisi Sikap : diakses tanggal 5 Februari 2013)

LAMPIRAN 1

PEDOMAN WAWANCARA

Pewawancara : Muhammad Miftahul Ihsan
Narasumber : Kepala Madrasah MI Ma'arif Sembego Depok Yogyakarta
Nama : H. Saliman, S.Ag.
Tempat : Kantor Kepala Madrasah

Daftar Pertanyaan :

1. Sejak kapan Bapak menjabat sebagai Kepala Madrasah di MI Ma'arif Sembego ini?
2. Bagaimana sejarah berdirinya sekolah ini?
3. Apa visi dan misi Madrasah ini?
4. Bagaimana lingkungan Madrasah?
5. Apa saja tugas dan tanggung jawab Kepala Madrasah itu?
6. Tipe kepemimpinan yang seperti apa yang bapak pakai dalam memimpin Madrasah ini?
7. Strategi apa yang bapak gunakan untuk memacu motivasi mengajar para guru di Madrasah ini?

LAMPIRAN 2

ANGKET**A. Pengantar**

1. Angket ini diedarkan kepada Bapak/ Ibu dengan maksud untuk mendapatkan informasi penelitian sehubungan dengan penelitian tentang motivasi mengajar guru dan sikap kepemimpinan Kepala Madrasah.
2. Data yang peneliti dapatkan semata-mata hanya untuk kepentingan penelitian. Untuk itu, Bapak/ Ibu tidak perlu ragu untuk mengisi angket ini.
3. Partisipasi Bapak/ Ibu memberikan informasi sangat peneliti harapkan.

B. Petunjuk Pengisian

1. Sebelum mengisi pernyataan-pernyataan di bawah, dimohon kesediaan Bapak/ Ibu untuk membaca terlebih dahulu petunjuk pengisian ini.
2. Setiap pernyataan memiliki 3 pilihan, pilihlah salah satu yang paling sesuai dengan keadaan anda, dengan cara melingkari salah satu pilihan.
3. Contoh pengisian
Setiap pekerjaan yang menjadi tanggung jawab saya akan saya kerjakan dengan baik.

a. Sering b. Kadang-kadang c. Tidak pernah

C. Identitas Responden

1. Sudah berapa lama anda mengajar di Madrasah ini?
 - a. Kurang dari 3 tahun
 - b. 4 – 6 tahun
 - c. 7 – 10 tahun
 - d. 11 tahun atau lebih

D. Daftar pernyataan

1. Kepala Madrasah mengambil tindakan dan keputusan dalam keadaan terdesak.
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah

2. Apa yang dihibau oleh Kepala Madrasah tidak saya kerjakan dengan baik.
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
3. Kepala Madrasah tidak menjalin hubungan yang baik dengan masyarakat sekitar Madrasah, sehingga tidak ada interaksi antara madrasah dan masyarakat.
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
4. Sikap dan tindakan Kepala Madrasah mampu meningkatkan moral dan motivasi mengajar Bapak/ Ibu di Madrasah.
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
5. Bapak/ Ibu diperlakukan adil oleh Kepala Madrasah, tanpa memandang status apapun.
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
6. Kepala Madrasah tidak menggerakkan guru dan karyawan bekerja sama dalam pencapaian tujuan yang ingin dicapai.
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
7. Kepemimpinan Kepala Madrasah dipercayai oleh bawahannya.
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
8. Kepala Madrasah bersikap ramah dan menghargai terhadap setiap guru dan karyawan di Madrasah.
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
9. Kepala Madrasah menunjukkan sikap dan kepribadian yang tidak bisa dijadikan teladan bagi masyarakat Madrasah.
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah

10. Kepala Madrasah tidak memberikan penghargaan terhadap prestasi yang Bapak/ Ibu lakukan.
- a. Selalu b. Kadang-kadang c. Tidak pernah
11. Kepala Madrasah hanya bersikap acuh terhadap kesalahan yang Bapak/ Ibu lakukan tanpa ada peringatan dan hukuman.
- a. Selalu b. Kadang-kadang c. Tidak pernah
12. Kepala Madrasah mempunyai perhatian yang tinggi terhadap tugas pendidikan yang Bapak/ Ibu lakukan.
- a. Selalu b. Kadang-kadang c. Tidak pernah
13. Kepala Madrasah membantu setiap kesulitan yang dialami oleh Bapak/ Ibu.
- a. Selalu b. Kadang-kadang c. Tidak pernah
14. Kepala Madrasah tidak pernah bermusyawarah kepada Bapak/ Ibu dalam setiap mengambil kebijakan mengenai Madrasah.
- a. Selalu b. Kadang-kadang c. Tidak pernah
15. Dalam bertindak Kepala Madrasah sanggup bertindak tegas.
- a. Selalu b. Kadang-kadang c. Tidak pernah
16. Saya belajar dari teman seprofesi yang lebih berpengalaman untuk meningkatkan keterampilan saya.
- a. Selalu b. Kadang-kadang c. Tidak pernah
17. Saya mencoba berbagai variasi dalam KBM untuk mengatasi berbagai kesulitan dalam pekerjaan saya.
- a. Selalu b. Kadang-kadang c. Tidak pernah

18. Saya melakukan KBM yang monoton tanpa mencoba berbagai inovasi dalam pembelajaran.
- a. Selalu b. Kadang-kadang c. Tidak pernah
19. Saya berusaha bekerja secara mandiri, tanpa menggantungkan diri dengan orang lain.
- a. Selalu b. Kadang-kadang c. Tidak pernah
20. Saya berhadapan dengan pekerjaan yang sangat berat, saya tertantang untuk meningkatkan kemampuan mengajar saya.
- a. Selalu b. Kadang-kadang c. Tidak pernah
21. Untuk mencapai prestasi yang tinggi saya bersedia mengerjakan tugas tambahan.
- a. Selalu b. Kadang-kadang c. Tidak pernah
22. Jika ada guru lain yang menghalang masuk kelas, maka saya hanya acuh terhadap kelas tersebut.
- a. Selalu b. Kadang-kadang c. Tidak pernah
23. Saya senang melakukan kegiatan mengajar di luar jam kerja saya.
- a. Selalu b. Kadang-kadang c. Tidak pernah
24. Untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, saya berusaha mengerahkan seluruh kemampuan yang ada pada diri saya.
- a. Selalu b. Kadang-kadang c. Tidak pernah
25. Saya mengajar lebih giat dengan harapan memperoleh gaji (insentif) yang lebih baik.
- a. Selalu b. Kadang-kadang c. Tidak pernah

26. Saya mengajar lebih baik karena mendapat perhatian dari atasan..
- a. Selalu b. Kadang-kadang c. Tidak pernah
27. Melihat cara mengajar saya memperoleh perhatian dari Kepala Madrasah, saya berusaha untuk tampil lebih baik lagi.
- a. Selalu b. Kadang-kadang c. Tidak pernah
28. Saya terdorong untuk meningkatkan kerja dengan harapan memperoleh pujian.
- a. Selalu b. Kadang-kadang c. Tidak pernah
29. Pujian yang saya terima mendorong saya untuk berkreaitifitas lebih banyak lagi.
- a. Selalu b. Kadang-kadang c. Tidak pernah
30. Sikap yang diperlihatkan Kepala Madrasah membuat kami para guru termotivasi.
- a. Selalu b. Kadang-kadang c. Tidak pernah

DATA TABULASI ANKET SIKAP KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH

Resp.	Item soal angket variabel X															X
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
A	3	1	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	1	3	36
B	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	43
C	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	43
D	1	1	1	3	2	2	2	2	2	1	3	2	1	2	1	26
E	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	42
F	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	43
G	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	40
H	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	43
I	1	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	40
J	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	43
K	1	1	2	2	3	2	3	2	2	2	1	2	2	2	1	28
L	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	43
M	2	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	39
N	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	38
O	2	2	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	40
P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	42
Q	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	37
R	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	27
S	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
T	1	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	39

DATA TABULASI ANGGKET MOTIVASI MENGAJAR GURU

Resp.	Item soal angket variabel Y															Y
	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
A	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	36
B	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	42
C	3	3	3	1	3	3	3	2	3	3	3	1	3	1	3	38
D	2	3	2	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	38
E	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	1	3	2	3	40
F	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	1	3	2	3	40
G	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	37
H	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	41
I	1	1	1	2	2	2	1	2	2	1	3	1	2	1	1	23
J	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	1	3	39
K	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	41
L	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	40
M	3	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	3	1	2	24
N	2	1	2	1	1	2	2	1	1	2	1	1	2	1	3	23
O	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	40
P	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	42
Q	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	36
R	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	42
S	3	3	2	1	3	2	3	1	3	3	2	3	3	2	3	37
T	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	1	3	1	3	38

LAMPIRAN 5

HASIL ANALISIS UJI VALIDITAS SIKAP KEPEMIMPINAN

Correlations		Jumlah X
Item 1	Pearson Correlation	.475
	Sig. (2-tailed)	.035
	N	20
Item 2	Pearson Correlation	.669*
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	20
Item 3	Pearson Correlation	.685*
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	20
Item 4	Pearson Correlation	.653*
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	20
Item 5	Pearson Correlation	.637*
	Sig. (2-tailed)	.003
	N	20
Item 6	Pearson Correlation	.499
	Sig. (2-tailed)	.025
	N	20
Item 7	Pearson Correlation	.678**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	20
Item 8	Pearson Correlation	.764**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	20
Item 9	Pearson Correlation	.619*
	Sig. (2-tailed)	.004
	N	20
Item 10	Pearson Correlation	.671**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	20
Item 11	Pearson Correlation	.498
	Sig. (2-tailed)	.026
	N	20
Item 12	Pearson Correlation	.722**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	20
Item 13	Pearson Correlation	.795**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	20
Item 14	Pearson Correlation	.664**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	20
Item 15	Pearson Correlation	.726**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	20
Jumlah X	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	20

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

LAMPIRAN 6

HASIL ANALISIS UJI VALIDITAS MOTIVASI MENGAJAR GURU

Correlations		Jumlah Y
Item 16	Pearson Correlation	.664**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	20
Item 17	Pearson Correlation	.819**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	20
Item 18	Pearson Correlation	.542
	Sig. (2-tailed)	.013
	N	20
Item 19	Pearson Correlation	.565
	Sig. (2-tailed)	.009
	N	20
Item 20	Pearson Correlation	.638**
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	20
Item 21	Pearson Correlation	.649*
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	20
Item 22	Pearson Correlation	.883**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	20
Item 23	Pearson Correlation	.554
	Sig. (2-tailed)	.011
	N	20
Item 24	Pearson Correlation	.759**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	20
Item 25	Pearson Correlation	.691**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	20
Item 26	Pearson Correlation	.618**
	Sig. (2-tailed)	.004
	N	20
Item 27	Pearson Correlation	.525
	Sig. (2-tailed)	.018
	N	20
Item 28	Pearson Correlation	.670**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	20
Item 29	Pearson Correlation	.466
	Sig. (2-tailed)	.039
	N	20
Item 30	Pearson Correlation	.555
	Sig. (2-tailed)	.011
	N	20
Jumlah Y	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	20

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

LAMPIRAN 7

HASIL ANALISIS UJI RELIABILITAS**1. Sikap Kepemimpinan Kepala Madrasah****Reliability****Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	20	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.889	15

1. Motivasi Mengajar Guru**Reliability****Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	20	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.889	15

LAMPIRAN 8

DATA PRIMER PENELITIAN

RESPONDEN	X	Y
A	36	36
B	43	42
C	43	38
D	26	38
E	42	40
F	43	40
G	40	37
H	43	41
I	40	23
J	43	39
K	28	41
L	43	40
M	39	24
N	38	23
O	40	40
P	42	42
Q	37	36
R	27	42
S	45	37
T	39	38

LAMPIRAN 10

PENGHITUNGAN KATEGORI

Mean ideal (Mi) dan Standar Deviasi ideal (SD) diperoleh dengan ketentuan sebagai berikut :

$$Mi = \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah})$$

$$SDi = \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah})$$

Berdasar ketentuan diatas diperoleh :

1. Sikap Kepemimpinan Kepala Madrasah

$$Mi = \frac{1}{2} (45 + 15)$$

$$= 30$$

$$SDi = \frac{1}{6} (45 - 15)$$

$$= 5$$

Setelah Mi dan SDi diketahui barulah pengkategorian bisa dilakukan, dengan ketentuan sebagai berikut :

$$\text{Tinggi} = X \geq M + SDi$$

$$= X \geq 30 + 5$$

$$= X \geq 35$$

$$\text{Sedang} = Mi - SDi \leq X < Mi + SDi$$

$$= 30 - 5 \leq X < 30 + 5$$

$$= 25 \leq X < 35$$

$$\text{Rendah} = X < Mi - SDi$$

$$= X < 30 - 5$$

$$= X < 25$$

2. Motivasi Mengajar Guru

Berdasar ketentuan seperti diatas diperoleh :

$$\begin{aligned} M_i &= \frac{1}{2} (45 + 15) \\ &= 30 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} S_{Di} &= \frac{1}{6} (45 - 15) \\ &= 5 \end{aligned}$$

Setelah M_i dan S_{Di} diketahui barulah pengkategorian bisa dilakukan, dengan ketentuan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Baik} &= X \geq M + S_{Di} \\ &= X \geq 30 + 5 \\ &= X \geq 35 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Cukup Baik} &= M_i - S_{Di} \leq X < M_i + S_{Di} \\ &= 30 - 5 \leq X < 30 + 5 \\ &= 25 \leq X < 35 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kurang Baik} &= X < M_i - S_{Di} \\ &= X < 30 - 5 \\ &= X < 25 \end{aligned}$$

LAMPIRAN 11

Uji Normalitas

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Sikap Kepemimpinan Kepala Madrasah	Motivasi Mengajar Guru
N		20	20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	38.8500	36.8500
	Std. Deviation	5.62209	6.12394
Most Extreme Differences	Absolute	.211	.295
	Positive	.180	.200
	Negative	-.211	-.295
Kolmogorov-Smirnov Z		.942	1.318
Asymp. Sig. (2-tailed)		.337	.062

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

LAMPIRAN 12

**HASIL ANALISIS KORELASI SIKAP KEPEMIMPINAN KEPALA
MADRASAH DENGAN MOTIVASI MENGAJAR GURU**

Correlations

		Correlations	
		Sikap Kepemimpinan Kepala Madrasah	Motivasi Mengajar Guru
Sikap Kepemimpinan Kepala Madrasah	Pearson Correlation	1	.761
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	20	20
Motivasi Mengajar Guru	Pearson Correlation	.761	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	20	20

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

LAMPIRAN 13

TABEL r PRODUCT MOMENT PEARSON¹

df	Banyak Variabel yang Dikorelasikan	
	2	
	Harga "r" pada Taraf Signifikansi	
	0.005	0.001
1	0.997	1.000
2	0.950	0.990
3	0.878	0.959
4	0.811	0.917
5	0.754	0.874
6	0.707	0.834
7	0.666	0.798
8	0.632	0.765
9	0.602	0.735
10	0.576	0.708
11	0.553	0.684
12	0.532	0.661
13	0.514	0.641
14	0.497	0.623
15	0.482	0.606
16	0.468	0.590
17	0.456	0.575
18	0.444	0.561
19	0.433	0.549
20	0.423	0.537

¹ Anas Sudijono. *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010) Hal. 401

LAMPIRAN 14

Tabel Z

z	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9
0,0	00,00	00,40	00,80	01,20	01,60	01,99	02,39	02,79	03,19	03,59
0,1	03,98	04,38	04,78	05,17	05,57	05,96	06,36	06,75	07,14	07,53
0,2	07,93	08,32	08,71	09,10	09,48	09,87	10,26	10,64	11,03	11,41
0,3	11,79	12,17	12,55	12,93	13,31	13,68	14,06	14,43	14,80	15,17
0,4	15,54	15,91	16,28	16,65	17,00	17,36	17,72	18,08	18,44	18,79
0,5	19,15	19,50	19,85	20,19	20,54	20,88	21,23	21,57	21,90	22,24
0,6	22,57	22,91	23,24	23,57	23,89	24,22	24,54	24,86	25,17	25,49
0,7	25,80	26,11	26,42	26,73	27,03	27,34	27,64	27,94	28,23	28,52
0,8	28,81	29,10	29,39	29,67	29,95	30,23	30,51	30,78	31,06	31,33
0,9	31,59	31,86	32,12	32,38	32,64	32,89	33,15	33,40	33,65	33,89
1,0	34,13	34,38	34,61	34,85	35,08	35,31	35,54	35,77	35,99	36,21
1,1	36,43	36,65	36,86	37,08	37,29	37,49	37,70	37,90	38,10	38,30
1,2	38,49	38,69	38,88	39,07	39,25	39,44	39,62	39,80	39,97	04,15
1,3	40,32	40,49	40,66	40,82	40,99	41,15	41,31	41,47	41,62	41,77
1,4	41,92	42,07	42,22	42,36	42,51	42,65	42,79	42,92	43,06	43,19
1,5	43,32	43,45	43,57	43,70	43,82	43,94	44,06	44,19	44,29	44,41
1,6	44,52	44,63	44,74	44,84	44,95	45,05	45,15	45,25	45,35	45,45
1,7	45,54	45,64	45,73	45,82	45,91	45,99	46,08	46,16	46,25	46,33
1,8	46,41	46,49	46,56	46,64	46,71	46,78	46,86	46,93	46,99	47,06
1,9	47,13	47,19	47,26	47,32	47,38	47,44	47,50	47,56	47,61	47,67
2,0	47,72	47,78	47,83	47,88	47,93	47,98	48,03	48,08	48,12	48,17
2,1	48,21	48,26	48,30	48,34	48,38	48,42	48,46	48,50	48,54	48,57
2,2	48,61	48,64	48,68	48,71	48,75	48,78	48,81	48,84	48,87	48,90
2,3	48,98	48,96	48,98	49,01	40,04	49,06	49,09	49,11	49,13	49,16
2,4	49,18	49,20	49,22	40,25	49,27	49,29	49,31	49,32	49,34	49,36
2,5	49,38	49,40	49,41	40,43	49,45	49,46	49,48	49,49	49,51	49,52
2,6	49,53	49,55	49,56	49,57	49,59	49,60	49,61	49,62	49,63	49,64
2,7	49,65	49,66	49,67	49,68	49,69	49,70	49,71	49,72	49,73	49,74
2,8	49,74	49,75	49,76	49,77	49,77	49,78	49,79	49,79	49,80	49,81
2,9	49,81	49,82	49,82	40,83	49,84	49,84	49,85	49,85	49,86	49,86

LAMPIRAN 15

KOMPETENSI KEPALA MADRASAH¹

NO	DIMENSI KOMPETENSI	KOMPETENSI
1	Kepribadian	Berakhlak mulia, mengembangkan budaya dan tradisi akhlak mulia, dan menjadi teladan akhlak mulia bagi komunitas di sekolah/madrasah.
		Memiliki integritas kepribadian sebagai pemimpin.
		Memiliki keinginan yang kuat dalam pengembangan diri sebagai kepala sekolah/madrasah.
		Bersikap terbuka dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi.
		Mengendalikan diri dalam menghadapi masalah dalam pekerjaan sebagai kepala sekolah/ madrasah.
		Memiliki bakat dan minat jabatan sebagai pemimpin pendidikan.
2	Manajerial	Menyusun perencanaan sekolah/madrasah untuk berbagai tingkatan perencanaan.
		Mengembangkan organisasi sekolah/madrasah sesuai dengan kebutuhan.
		Memimpin sekolah/madrasah dalam rangka pendayagunaan sumber daya sekolah/ madrasah secara optimal.
		Mengelola perubahan dan pengembangan sekolah/madrasah menuju organisasi pembelajar yang efektif.
		Menciptakan budaya dan iklim sekolah/ madrasah yang kondusif dan inovatif bagi pembelajaran peserta didik.
		Mengelola guru dan staf dalam rangka pendayagunaan sumber daya manusia secara optimal.
		Mengelola sarana dan prasarana sekolah/ madrasah dalam rangka pendayagunaan secara optimal.
		Mengelola hubungan sekolah/madrasah dan masyarakat dalam rangka pencarian dukungan ide, sumber belajar, dan pembiayaan sekolah/ madrasah.
		Mengelola peserta didik dalam rangka penerimaan peserta didik baru, dan penempatan dan pengembangan kapasitas peserta didik.
		Mengelola pengembangan kurikulum dan kegiatan pembelajaran sesuai dengan arah dan tujuan pendidikan nasional.
		Mengelola keuangan sekolah/madrasah sesuai dengan prinsip pengelolaan yang akuntabel, transparan, dan efisien.
		Mengelola ketatausahaan sekolah/madrasah dalam mendukung pencapaian tujuan sekolah/ madrasah.
		Mengelola unit layanan khusus sekolah/ madrasah dalam

¹ Permendiknas No

		mendukung kegiatan pembelajaran dan kegiatan peserta didik di sekolah/madrasah.
		Mengelola sistem informasi sekolah/madrasah dalam mendukung penyusunan program dan pengambilan keputusan.
		Memanfaatkan kemajuan teknologi informasi bagi peningkatan pembelajaran dan manajemen sekolah/madrasah.
		Melakukan monitoring, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan program kegiatan sekolah/ madrasah dengan prosedur yang tepat, serta merencanakan tindak lanjutnya.
3	Kewirausahaan	Menciptakan inovasi yang berguna bagi pengembangan sekolah/madrasah.
		Bekerja keras untuk mencapai keberhasilan sekolah/madrasah sebagai organisasi pembelajar yang efektif.
		Memiliki motivasi yang kuat untuk sukses dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai pemimpin sekolah/madrasah.
		Pantang menyerah dan selalu mencari solusi terbaik dalam menghadapi kendala yang dihadapi sekolah/madrasah.
		Memiliki naluri kewirausahaan dalam mengelola kegiatan produksi/jasa sekolah/madrasah sebagai sumber belajar peserta didik.
4	Supervisi	Merencanakan program supervisi akademik dalam rangka peningkatan profesionalisme guru.
		Melaksanakan supervisi akademik terhadap guru dengan menggunakan pendekatan dan teknik supervisi yang tepat.
		Menindaklanjuti hasil supervisi akademik terhadap guru dalam rangka peningkatan profesionalisme guru.
5	Sosial	Bekerja sama dengan pihak lain untuk kepentingan sekolah/madrasah
		Berpartisipasi dalam kegiatan sosial kemasyarakatan.
		Memiliki kepekaan sosial terhadap orang atau



SURAT KONSULTAN SKRIPSI

Hal : Skripsi
Muhammad Miftahul Ihsan
Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Muhammad Miftahul Ihsan

NIM : 08480047

Judul Skripsi : **STUDI KORELASI ANTARA SIKAP KEPEMIMPINAN
KEPALA MADRASAH DENGAN MOTIVASI
MENGAJAR GURU DI MADRASAH IBTIDAIYAH
MA'ARIF BEGO DEPOK SLEMAN YOGYAKARTA**

yang sudah dimunaqasysahkan pada hari2013 sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, Januari 2013

Pembimbing

Dr. Istiningsih, M.Pd

NIP: 19660130 1993032 002

Kisi-kisi Instrumen Angket

NO	ASPEK- ASPEK	INDIKATOR	NOMOR BUTIR	JUMLAH
SIKAP KEPALA MADRASAH				
1	Tanggung jawab	Kemampuan mengambil tindakan dan keputusan	1	1
		Kemampuan menggerakkan bawahan untuk tujuan organisasi	2	1
		Meningkatkan moral dan motivasi bawahan	4	1
2	Kepribadian dan Sikap	Berhubungan baik dengan masyarakat	3	1
		Adil dalam bersikap	5	1
		Kemampuan bekerja sama	6	1
		Dipercaya oleh bawahan	7	1
		Ramah dan menghargai bawahan	8	1
		Menjadi Teladan	9	1
3	Penghargaan/ pujian	Pemberian penghargaan/ pujian	10	1
4	Hukuman	Pemberian hukuman/ peringatan	11	1
5	Perhatian	Memperhatikan kinerja bawahan	12	1
		Membantu kesulitan yang dialami guru	13	1
6	Gaya kepemimpinan	Demokratis	14	1
		Bertindak tegas	15	1

NO	ASPEK- ASPEK	INDIKATOR	NOMOR BUTIR	JUMLAH
MOTIVASI INTRINSIK GURU				
7	Pengembangan Diri	Peningkatan keterampilan	16	1
		Mencoba variasi lain dalam KBM	17	1
		Melakukan inovasi dalam KBM	18	1
8	Kemandirian	Mandiri dalam bekerja	19	1
		Suka pada tantangan	20	1
9	Prestasi	Dorongan untuk sukses	21	1
10	Tanggung jawab	Kesediaan mengajar	22	1
		Kerja keras	23	1
		Pencapaian tujuan	24	1
MOTIVASI EKSTRINSIK GURU				
11	Gaji atau insentif	Harapan mendapatkan gaji atau insentif	25	1
12	Perhatian	Harapan mendapatkan perhatian	26, 27	1
13	Pujian	Harapan mendapatkan pujian	28, 29	1
15	Kepemimpinan Kepala Madrasah	Sikap Kepala Madrasah	30	1



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jl. Laksda Adisucipto, Telp. : (0274) – 513056 Fax. 519734 E-mail : ty-suka@Telkom.net

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Muhammad Miftahul Ihsan
Nomor Induk : 08480047
Jurusan : PGMI
Semester : IX
Tahun Akademik : 2012/ 2013
Judul Skripsi : STUDI KORELASI ANTARA SIKAP KEPEMIMPINAN
KEPALA MADRASAH DENGAN MOTIVASI MENGAJAR GURU
DI MADRASAH IBTIDAIYAH MA'ARIF BEGO DEPOK SLEMAN
YOGYAKARTA

Telah mengikuti seminar proposal skripsi tanggal : 19 November 2012

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 19 November 2012

Moderator

Dr. Istiningsih, M.Pd.

NIP. 19660130 199303 2 002